

PENGARUH *JOB DESCRIPTION* DAN KOORDINASI TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA PADA DINAS PEKERJAAN UMUM KABUPATEN ENREKANG

*The Influence Of Job Description And Coordination On Work Effectiveness
In The Public Works Department Of Enrekang District*

Amran¹, Tasrif², Sudirman³

Email : amranallan69@gmail.com¹, tasrifali45@gmail.com², sudirmanfeb@gmail.com³

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km. 6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan
91112

Abstrak

Tujuan penelitian dilakukan yakni untuk 1) untuk mengetahui *job description* berpengaruh terhadap efektivitas kerja pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang 2) untuk mengetahui koordinasi berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang 3) untuk mengetahui *job description* dan koordinasi berpengaruh terhadap efektivitas kerja pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang. Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah Kota Enrekang, sedangkan objek yang diteliti adalah Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui hubungan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun hasil dalam penelitian ini adalah 1) hasil pengujian regresi untuk variabel *job description* terhadap efektivitas kerja menunjukkan bahwa *job description* berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pada dinas pekerja umum kabupaten enrekang dinyatakan diterima 2) hasil pengujian regresi untuk variabel koordinasi terhadap efektivitas kerja menunjukkan koordinasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja terhadap dinas pekerjaan umum Kabupaten Enrekang, sehingga dinyatakan diterima 3) hasil pengujian model regresi uji simultan diperoleh bahwa *job description* dan koordinasi secara bersama-sama memiliki hubungan signifikan terhadap efektivitas kerja pada dinas pekerjaan umum kabupaten enrekang.

Kata Kunci : *Job Description*, Koordinasi, Efektivitas Kerja

Abstract

The aims of the research were to 1) find out whether job descriptions have an effect on work effectiveness at the Enrekang Regency Public Works Service 2) to find out whether coordination has an effect on employee work effectiveness at the Enrekang Regency Public Works Office 3) to find out job descriptions and coordination affect work effectiveness on Public Works Department of Enrekang Regency. The research location to be studied is the City of Enrekang, while the object under study is a Civil Servant at the Public Works Service Office of Enrekang Regency. In this study, the data collection techniques used in this study were observation, questionnaires, and interviews. The analysis technique used in this study is Multiple Liner Regression analysis used to determine the relationship between the influence of the independent variables on the dependent variable.

The results in this study are 1) the results of the regression tester for the job description variable on work effectiveness indicate that the job description has a significant effect on work effectiveness at the Enrekang District General Worker's Office declared accepted 2) the results of the regression tester for the coordination variable on work effectiveness show that coordination has a significant effect on the effectiveness of work on the public works service of Enrekang Regency so that it is declared accepted 3) the results of the simultaneous test regression model test show that job description and

coordination together have a significant relationship to work effectively in the public works department of Enrekang Regency.

Keywords: Job Description, Coordination, Work Effectiveness

PENDAHULUAN

Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pemantauan di bidang pekerjaan umum, bidang perumahan dan kawasan permukiman. Dasar Hukum penyusunan Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum Tahun 2016-2021 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 13.1/PRT/M/2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Tahun 2015- 2019.

Manajemen menjadi hal yang penting seiring dengan perkembangan zaman. Organisasi tanpa manajemen akan menjadi kacau dan mungkin menjadi bangkrut. Organisasi dapat dipandang sebagai wadah atau tempat dimana orang saling bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan dengan efektif. Seluruh sumber daya manusia yang ada dalam organisasi harus dapat dimanfaatkan sebaik mungkin termasuk sumber daya manusia sebagai alat utamanya. Sehingga suatu organisasi dituntut mampu menyediakan sejumlah karyawan yang sesuai dengan jenis dan beban kerja yang ada. Hal tersebut mempengaruhi tingkat efektivitas yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas dan waktu sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.

Selain itu dalam suatu organisasi karyawan memiliki bagian atau level jabatan yang diperlengkapi dengan *job description* yang jelas dan berkaitan dengan standar perusahaan. *Job description* atau uraian jabatan atau gambaran tugas adalah suatu pernyataan tertulis yang berisi tujuan dari dibentuknya suatu jabatan/tugas. Uraian ini berisi tentang apa yang harus dilakukan oleh pemegang jabatan, bagaimana suatu pekerjaan dilakukan, alasan-alasan mengapa pekerjaan tersebut dilakukan dan bagaimana hubungan antara posisi yang satu dengan yang lain bisa saling terhubung dengan maksud dan tujuannya yaitu capaian yang dimiliki organisasi tersebut. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Syelviani (2017) bahwa deskripsi pekerjaan adalah sebuah rangkaian daftar tugas, kewajiban, dan tanggung jawab yang diperlukan oleh pekerjaan tertentu.

Menciptakan terjadinya keselarasan antara tugas dan pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau bagian yang satu dengan bagian yang lain diperlukan adanya koordinasi. Dengan adanya koordinasi keselarasan akan terbangun sehingga tidak terjadi kesimpang siuran dan tumpang tindih dalam suatu pekerjaan. Koordinasi ialah kegiatan yang dikerjakan oleh banyak pihak dari satu organisasi yang sederajat dan untuk mencapai suatu tujuan bersama dengan kesepakatan masing-masing pihak agar tidak terjadi kesalahan dalam bekerja. G.R Terry dalam hasibuan (2016) berpendapat bahwa koordinasi adalah suatu usaha yang sinkron dan teratur untuk menyediakan jumlah dan waktu yang tepat, dan mengarahkan pelaksanaan untuk menghasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmonis pada sasaran yang telah ditentukan.

Organisasi harus memiliki bagian-bagian struktural yang baik sesuai dengan kebutuhan untuk bisa mencapai tujuan organisasi dengan tepat. Sama halnya dengan Dinas Pekerjaan Umum yang memiliki beberapa bagian dan sub bagian, sehingga pelaksanaan dan fungsi organisasi bisa berjalan secara baik.

Berdasarkan fakta yang diperoleh pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang menyatakan bahwa terdapat kasus seorang pegawai yang jabatannya tidak sesuai dengan tugas yang harus dijalankan. Hal tersebut menimbulkan adanya ketidaksesuaian sehingga berdampak pada hasil pekerjaan yang tidak efektif.

METODE PENELITIAN

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah kota Enrekang, sedangkan objek yang diteliti adalah para Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten

Enrekang. Adapun waktu yang digunakan selama penelitian ini berlangsung yaitu selama 2 bulan lamanya yaitu dari mulai dari tanggal 3 Maret 2021 sampai dengan tanggal 3 Mei 2021.

Populasi Dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang yang berjumlah 44 orang.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel bila jumlah populasi tersebut relatif kecil atau kurang dari 100 orang. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 44 orang karena jumlah populasinya kurang dari 100 orang.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Angket
3. Wawancara

Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda
2. Uji validitas dan reabilitas
3. Uji normalitas
4. Pengujian hipotesis
5. Uji determinasi

HASIL PENELITIAN
Tabel 1. Hasil Uji Regresi linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.455	3.021		3.791	.000
1 X ₁	-.210	.074	-.324	-2.831	.007
X ₂	.605	.122	.569	4.977	.000

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1 dapat ditulis dalam bentuk persamaan regresi bentuk *Standardized Coefficients* sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{Dimana } Y = 11.455 - 0,210 X_1 + 0,605 X_2$$

Y = Efektivitas Kerja

X₁ = *Job description*

X₂ = Koordinasi

Berdasarkan persamaan regresi ganda tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta persamaan di atas adalah 11.455. Angka tersebut menunjukkan indikasi efektivitas kerja (Y) pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum bila *job description* (X₁), dan Koordinasi (X₂) diabaikan.

- b. Koefisien variabel *job description* (X_1) diperoleh sebesar -0,210 dengan tanda negatif. Hal ini menunjukkan bila semakin besar tingkat *job description*, maka semakin berkurang pula peningkatan efektivitas kerja pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang.
- c. Koefisien variabel X_2 koordinasi diperoleh sebesar 0,605 dengan tanda positif. Hal ini menunjukkan bila semakin tinggi koordinasi, maka semakin tinggi pula peningkatan efektivitas kerja Kantor Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang.

Dari hasil koefisien regresi berganda yang telah dijelaskan pada uraian di atas selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial maupun simultan.

Tabel 2. Uji T Berdasarkan Perbandingan Nilai t Hitung Dan t Tabel

Variabel	t hitung	Signifikansi	Hipotesis
<i>Job Description</i> (X_1)	-2.831	0.007	hipotesis diterima
Koordinasi (X_2)	4.977	0.000	hipotesis diterima

Sumber: Data Primer, Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2 menginformasikan hasil uji t berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan nilai t tabel.

- a. Pengaruh *Job Description* terhadap Efektivitas Kerja
 Hasil pengujian regresi untuk variabel *job description* terhadap efektivitas kerja menunjukkan nilai t hitung sebesar -2.831 dengan nilai signifikansi 0,007. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berpengaruh negatif. (hipotesis diterima). Dengan demikian variabel *Job Description* berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja pada Kantor Dinas PU Kabupaten Enrekang.
- b. Pengaruh Koordinasi terhadap Efektivitas Kerja
 Hasil pengujian regresi untuk variabel Koordinasi terhadap Efektivitas Kerja menunjukkan nilai t hitung = 4.977 dengan nilai signifikansi 0,000. Sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian Koordinasi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja pada Kantor Dinas PU Kabupaten Enrekang.

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	34.320	2	17.160	18.200	.000 ^b
Residual	38.657	41	.943		
Total	72.977	43			

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Hasil pengujian model regresi untuk keseluruhan variabel menunjukkan nilai F hitung = 18.200 dengan signifikansi 0.000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0.05, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05 dengan arah koefisien positif. Oleh karena itu, diperoleh bahwa Job Description (X_1), dan Koordinasi (X_2) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja pada Kantor Dinas PU Kabupaten Enrekang.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.470	.444	.97101

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,470. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 47.0% efektivitas kerja (Y) dipengaruhi oleh variasi dari kedua variabel independen, yaitu *Job Description* (X_1), dan Koordinasi (X_2). Sedangkan sisanya sebesar 53.0% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Job Description* terhadap Efektivitas Kerja

Peran deskripsi pekerjaan yang seharusnya jelas dan rinci dapat meningkatkan kinerja karyawan. Kewenangan pengambilan keputusan yang tidak jelas, mengakibatkan kinerja seorang karyawan tidak mengalami peningkatan. Deskripsi pekerjaan yang seharusnya dikerjakan oleh pihak yang bersangkutan dapat dialihkan ke pihak lain. Kondisi ini seharusnya tidak terjadi, karena setiap karyawan sudah mengetahui tanggung jawab pekerjaannya.

Dalam dunia kerja, suatu jabatan di manapun kita bekerja harus jelas apa yang dibutuhkan untuk menduduki jabatan tersebut. *Job description* menjelaskan apa saja persyaratan untuk bisa menduduki suatu jabatan. *Job description* diturunkan dari analisis jabatan. Jadi, sesuai tugas yang diterangkan dalam analisis jabatan kita menentukan apa dan siapa yang dibutuhkan untuk menduduki jabatan tersebut.

Deskripsi pekerjaan yang ada saat ini harus lebih diperjelas supaya karyawan mengetahui batasan kewenangan dalam menyelesaikan masalah. Tanggung jawab masing-masing karyawan harus diperjelas dan lebih rinci, supaya karyawan tidak mengalami kesusahan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan bukti *empiris* bahwa *job description* berpengaruh terhadap efektivitas kerja di Kantor Dinas PU Kabupaten Enrekang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agung Azhary (2014) dalam jurnal yang berjudul "Pengaruh *job description* (deskripsi kerja) dan Penempatan terhadap kepuasan kerja terhadap kepuasan kerja yang berdampak terhadap efektivitas organisasi (studi pada pegawai departemen pgt PT. chevron pacific indonesia)" yang memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *job description* terhadap kepuasan kerja. Artinya, semakin baik *job description* yang diberikan kepada karyawan, maka akan semakin baik pula efektivitas kerja di Kantor Dinas PU Kabupaten Enrekang.

2. Pengaruh Koordinasi terhadap efektivitas kerja

Jika tiap dimensi koordinasi dianggap variabel yang berdiri sendiri, maka untuk mengetahui pengaruh tiap dimensi variabel koordinasi terhadap efektivitas kerja Dinas PU Kabupaten Enrekang, dihitung korelasi dari tiap dimensi variabel koordinasi

terhadap efektivitas kerja Dinas PU Kabupaten Enrekang. Dari ke empat dimensi dalam variabel koordinasi, dimensi yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap efektivitas kerja adalah dimensi komunikasi, pengaruh kedua terbesar dari dimensi koordinasi terhadap efektivitas kerja adalah pada dimensi pendelegasian wewenang, sedangkan dimensi yang mempunyai pengaruh paling kecil adalah dimensi pembagian kerja.

Koordinasi merupakan salah satu fungsi manajemen agar tidak terjadi kekacauan, percekocokan, kekosongan kegiatan, dengan jalan menghubungkan, menyatukan dan menyelaraskan pekerjaan bawahan sehingga terdapat kerjasama yang terarah dalam usaha mencapai tujuan organisasi. Usaha yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut antara lain dengan memberi instruksi/perintah, mengadakan pertemuan dan memberikan penjelasan, bimbingan atau nasihat.

Hasil penelitian ini juga relevan dengan ke empat indikator koordinasi sesuai dengan pendapat Sugandha (2008), artinya jika masing-masing indikator koordinasi dilaksanakan dengan baik, maka akan menghasilkan efektivitas kerja yang baik pula.

3. Pengaruh *Job Description* Dan Koordinasi Terhadap Efektivitas Kerja

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada variabel *job description* dan koordinasi terhadap efektivitas kerja pegawai pada Kantor Dinas Pekerjaan Kabupaten Enrekang, diketahui bahwa variabel *job description* dan koordinasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai yang ada di Kantor Dinas Pekerjaan Kabupaten Enrekang

Upaya di dalam peningkatan kinerja pegawai terutama pada bidang pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat seperti pada Kantor Dinas Pekerjaan Kabupaten Enrekang sangat diperlukan, guna tercapainya sasaran kinerja yang telah ditetapkan oleh pemerintahan pusat. Adapun salah satu cara yang diharapkan mampu menunjang kinerja pegawai agar sesuai sasaran yaitu dengan memberlakukan *job description* atau deskripsi pekerjaan. Maka pada Kantor Dinas Pekerjaan Kabupaten Enrekang ini sangat memerlukan suatu deskripsi pekerjaan yang baik agar kinerja yang dilakukan dapat sesuai dengan arahan dari masing-masing *job description* yang telah ditetapkan sehingga tidak terjadi tumpang tindih tugas dan tanggung jawab.

Begitupun dengan variabel koordinasi dengan menunjukkan bahwa kondisi seorang pegawai baik dalam pemahaman dan pengendalian *job description* maupun kesulitan lain dalam bekerja baik itu kondisi eksternal maupun internal pegawai. Karena hal ini akan sangat erat kaitannya dengan tercapainya tujuan dalam sebuah organisasi.

Dengan demikian sesuai hasil penelitian, maka koordinasi berpengaruh secara positif terhadap efektivitas kerja pegawai di Kantor Dinas Pekerjaan Kabupaten Enrekang, dengan tingkat hubungan yang relatif cukup. Kemudian kegiatan koordinasi pegawai di Kantor Dinas Pekerjaan Kabupaten Enrekang sesuai dimensi penelitian mengungkapkan bahwa pembagian kerja seluruh pekerjaan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan organisasi. Pembagian kerja yaitu pengelompokan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pegawai, dan adanya semangat kerjasama sesuai dengan fungsi masing-masing bidang, serta komunikasi yang dibangun secara merata dan berkesinambungan dapat disampaikan baik antar bagian dan maupun dalam bagian secara merata, sehingga tidak ada yang salah menafsirkan suatu kebijakan yang telah dilaksanakan, kemudian perencanaan dan perumusan tujuan yang sesuai dengan kebutuhan dari pada masing-masing pekerjaan, berdasarkan Perundang-undangan yang berlaku.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Munanda,

Aidila (2016) dengan hasil penelitian Variabel De pekerjaan dan Koordinasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Karyawan pada PT.PIN (Persero) Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban Sumatera Unit Pelayanan Transmisi Medan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Adapun simpulan dalam penelitian ini yakni:

1. Hasil pengujian regresi untuk variabel *Job description* terhadap Efektivitas Kerja menunjukkan nilai t hitung = -2.831 dengan nilai signifikansi 0,007, sehingga berpengaruh negative signifikan. Artinya ketika *job description* ditingkatkan maka efektifitas kerja akan menurun. Sebaliknya jika *job description* di kurangi maka efektifitas kerja akan meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yakni *Job deskriptio*n berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang dinyatakan diterima
2. Hasil pengujian regresi untuk variabel Koordinasi terhadap Efektivitas Kerja menunjukkan nilai t hitung = 4.977 dengan nilai signifikansi 0,000. Artinya ketika koordinasi ditingkatkan maka efektifitas juga akan meningkat. Sebaliknya jika koordinasi dikurangi maka efektifitas kerja juga akan menurun. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yakni Koordinasi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang, sehingga dinyatakan diterima.
3. Hasil pengujian model regresi dengan uji simultan diperoleh bahwa Job Description, dan Koordinasi secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kerja pada Kantor Dinas PU Kabupaten Enrekang.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yakni:

1. Dinas PU Enrekang perlu memperbaiki deskripsi kerja dan memperhatikan kompetensi pegawai sebelum memberikan pekerjaan, sehingga tugas yang diberikan sesuai dengan posisi atau jabatan karyawan dalam mencapai hasil yang diinginkan.
2. Dinas PU Enrekang perlu memperbaiki koordinasi, terutama yang terkait dengan perencanaan kegiatan atau program yang akan dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Azhary. 2014 .*Pengaruh pengaruh deskripsi kerja dan penempatan terhadap kepuasan kerja*. (studi pada pegawai departemen pgt PT. Chevron Pacific Indonesia, <http://journal.binus.ac.id>. Vol VI. No. 2.
- Akpootu, D. O., Iliyasa, M. I., Mustapha, W., Aruna, S., & Yusuf, S. O. (2017). The influence of meteorological parameters on atmospheric visibility over Ikeja, Nigeria. *Archives of Current Research International*, 9(3), 1-12.
- Ardana, Komang dkk. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Graha Ilmu*. Yogyakarta
- Ardana, IK., Mujati, NW. (2012). *Manajemen SumberDaya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arfianty, A. (2018). Pengaruh Keahlian, Independensi, Dan Etika Terhadap Kualitas Auditor Pada Inspektorat Kota Parepare. *Economos: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 66-75.

- Arsyad, M., Pulubuhu, D. A. T., Kawamura, Y., Maria, I. L., Dirpan, A., Unde, A. A., ... & Yusuf, S. (2020). The role of public health services (PHS) in agricultural poverty alleviation. *Enfermeria clinica*, 30, 194-197.
- Daft, Richard I. 2011. *Era Baru Manajemen, Edisi 9*, Jilid II, Jakarta : Salemba Bekerja Sama Dengan Tita Maria Kanita.
- Daryanto Abdullah. (2013). *Pengantar Ilmu Manajemen dan Komunikasi*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Danim, Sudarwan. 2012. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok, Edisi 2*. Jakarta: PT Rineka Cipta Utama.
- Dessler, Gary. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia (edisi kesepuluh)*. Jakarta Barat: PT Indeks
- Falih. S. 2010. *Revitalisasi Administrasi Negara*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Gaol I, Jimmy. 2014. *A to Z Human Capital : Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Grasindo : Jakarta.
- Handoko, T. Hani. 2010. *Manajemen Personalia & Sumber daya Manusia*. BPFE-Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Intan Yuliani. 2018. *Pengaruh Deskripsi Pekerjaan dan Koordinasi Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) TBK*. Skripsi Sarjana. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
- Kurniawan, A. W. (2012) „Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Harga Pokok Penjualan HPP Dengan Metode Average”, *Techno.com*, 11, pp. 12–17.
- Kuncoro, Mudrajat. 2011. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen: YKPN.
- Kuncoro, Mudrajat. 2013. *Mudah Memahami & Menganalisis Indikator Ekonomi*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Kurniawan, A. W. 2012. *Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Harga Pokok Manullang M dan Marihot Manulang*. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta*
- Meilisa Syelviani. 2017. *Pengaruh Deskripsi Pekerjaan Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Kantor Camat Tembilahan*, *Journal of Economy, Business and Accounting (Costing) Vol 1, No.1*.
- Nugroho. 2010. *Analisis Deskripsi Pekerjaan dan Pengawasan Terhadap Efektifitas Kerja di Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Semarang (studi kasus pada SMK Pelita nusantara 2 semarang*. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi USM*.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.

- Soetopo, Hendyat. 2012. *Perilaku Organisasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta,
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Aifabeta
- Syari, Muhammad Zama. 2010. *Analisis Etos Kerja dan Budaya Kerja Islam Terhadap Efektivitas Karyawan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Belawan*. Jurnal Skripsi Manajemen Sumber Daya Manusia Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.